

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat yang makin tinggi terhadap pendidikan yang bermutu menunjukkan bahwa pendidikan telah menjadi satu pranata kehidupan sosial yang kuat dan berwibawa, serta memiliki peranan yang sangat strategis dalam membangun peradaban bangsa Indonesia. Usaha yang dilakukan dalam sektor pendidikan telah banyak dilakukan tetapi hasilnya belum cukup membesarkan hati. Masalah yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini menyangkut masalah kualitas pendidikan yang masih rendah dan kurang relevannya antara mutu hasil pendidikan dengan tuntutan pembangunan akan tersedianya tenaga kerja yang terampil dalam jumlah memadai untuk mengisi kesempatan kerja yang terbuka ataupun mampu membuka lapangan kerja baru.

Mahasiswa Program Pendidikan S-1 lebih banyak dibekali kemampuan teoritis, sehingga belum mampu mengaplikasikan teori tersebut di dunia usaha/dunia industri, maka timbullah kesenjangan antara teori yang didapatkan di bangku kuliah dan praktik kerja di lapangan. Atep Afia (dalam Soenjono 1992:41) mengemukakan bahwa “Perguruan Tinggi (PT) di negara berkembang seperti Indonesia harus

mengambil jalan tengah, agar dalam kurikulum program sarjana (S1), hendaknya disajikan pula mata kuliah yang bersifat praktis, disamping mata kuliah keilmuan yang teoritis.”

(Nursito dan Nugroho, 2013:16) “Pendidikan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang perlu diajarkan karena mempelajari nilai, kemampuan, dan perilaku dalam menghadapi tantangan hidup.” Kesiapan berwirausaha mutlak diperlukan bagi seseorang yang akan memulai usaha.

(Utomo, 2011:363) “Kesiapan identik dengan kemampuan (kompetensi). Pengukuran kompetensi selalu menyangkut pada 3 aspek, yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotor (ketrampilan). Jadi kompetensi dapat digunakan sebagai indikator kemampuan dan atau kesiapan seseorang untuk memulai usaha.”

Kewirausahaan bagi mahasiswa, perlu dikelola agar dapat menjadi sarana implementasi dari ipteks yang dipelajari di bangku kuliah dengan dunia nyata. Mahasiswa perlu memahami bagaimana ipteks yang telah dipelajari dapat memberikan manfaat praktis bagi masyarakat. Penciptaan produk-produk baru maupun penyempurnaan dari produk pasaran dengan sentuhan ipteks akan memberikan nilai jual dan nilai manfaat yang berbeda bagi produk tersebut.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dengan prodi pendidikan Tata Niaga, mengenalkan terapan ipteks serta mata kuliah Komunikasi Bisnis. Untuk itu, sebagai

salah satu upaya yang ditempuh PT untuk mengantisipasi permasalahan di atas adalah dengan memberikan mata kuliah pada setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga sebagai landasan dalam persiapan mahasiswa untuk berwirausaha.

Dengan mempelajari dan memahami mata kuliah Komunikasi Bisnis banyak pengetahuan-pengetahuan yang di dapatkan sebagai persiapan memasuki dunia wirausaha salah satunya adalah dapat melakukan komunikasi dengan baik dan benar baik secara verbal maupun non verbal kepada konsumen. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah penerapan atau aplikasi dari beberapa mata kuliah teori dan praktik yang didapatkan oleh mahasiswa pada semester-semester sebelumnya.

Berdasarkan pengalaman pribadi, terdapat beberapa masalah mengenai kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha seperti mahasiswa tidak percaya diri dengan kemampuannya serta kurangnya kesiapan mental mahasiswa untuk terjun ke dunia bisnis, mahasiswa ragu tidak akan bisa mengaplikasikan teori kuliah dengan dunia berwirausaha dan sebagainya. Memang dapat diakui bahwa dalam berwirausaha memiliki tujuan yang baik demi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, tetapi perlu juga diperhatikan sejauh mana kesiapan mahasiswa.

Tabel 1.1
Persentasi Nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED

Kelas	Nilai (A)	Persentasi Nilai (%)	Nilai (B)	Persentasi Nilai (%)	Nilai (C)	Total Mahasiswa	Total Persentase %
A Reguler	25 orang	100 %	-	-	-	25 orang	100%
B Reguler	24 orang	77,41%	7 orang	22,6%	-	31 orang	100%
Ekstensi	14 orang	66,66%	7 orang	33,33%	-	21 orang	100%

(Sumber : Data Nilai Mahasiswa Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014)

Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan di Universitas Negeri Medan Fakultas Ekonomi Prodi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 ternyata mempelajari dan mendapat nilai yang terbaik saja tidak cukup untuk mengajak mahasiswa untuk berwirausaha. Setelah dilakukan wawancara masih banyak mahasiswa yang enggan menjadi pembisnis. Berikut adalah data nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 Universitas Negeri Medan.

Pada mata kuliah ini, tidak ada mahasiswa yang mendapat Nilai C. Inilah salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga karena persentasi Nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis yang tinggi ataupun yang rendah tidak menjadi jaminan pada mereka untuk dapat berwirausaha.

Tabel 1.2
Persentasi Keinginan Berwirausaha Mahasiswa Program Studi
Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 UNIMED

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Keinginan Berwirausaha	Persentasi (%)
A Reguler	25 orang	19 orang	76%
B Reguler	31 orang	22 orang	71%
Ekstensi	21 orang	14 orang	67%

(Sumber :Hasil Observasi Angket)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa persentasi nilai A pada Mata Kuliah Komunikasi Bisnis kelas A Reguler Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 Unimed sebanyak 25 orang hanya 19 orang dengan persentasi 76% yang siap menjadi wirausaha dan sisanya ingin menjadi pegawai negeri atau karyawan. Mata Kuliah Komunikasi Bisnis kelas B Reguler yang berjumlah 31 orang hanya sekitar 22 orang dengan persentasi 71% yang siap menjadi wirausahawan.

Pada kenyataannya, tidak sedikit dijumpai adanya ketidaksiapan mahasiswa dalam berwirausaha. Pendidikan kewirausahaan dalam bentuk program Akademi pengusaha sukses diharapkan dapat meningkatkan kesiapan berwirausaha mahasiswa, dapat meningkatkan jumlah wirausahawan baru, sehingga kedepannya dapat turut berkontribusi bagi kemajuan dan kemandirian bangsa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha.

Selain Nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis, Pemahaman Etika Bisnis juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014 Universitas Negeri Medan. Berdasarkan hasil observasi yang telah saya lakukan masih ada mahasiswa yang melanggar etika dalam berwirausaha. Salah satunya yaitu mahasiswa sering meniru usaha yang sedang dijalankan oleh temannya. Oleh karena itu sering terjadi kesalahpahaman akibat perbuatan temannya sendiri.

Satelah observasi yang telah dilakukan, akibat banyaknya mahasiswa yang meniru usaha orang lain, dapat disimpulkan bahwa kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap etika bisnis. Setiap perbuatan manusia pasti akan membawa dampak, begitu juga dalam dunia wirausaha. Perbuatan baik akan membawa dampak baik terhadap usaha yang kita jalankan, begitu juga sebaliknya perbuatan buruk pemangku kepentingan usaha akan membawa dampak buruk bagi usaha yang sedang kita jalankan.

Oleh karena itu diharapkan kepada mahasiswa mampu menjalankan suatu usaha dengan baik diiringi dengan etika bisnis yang ada dan tidak merusak moral masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul **“Pengaruh Hasil Belajar Komunikasi**

Bisnis Dan Pemahaman Etika Bisnis Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh hasil belajar komunikasi bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014.
2. Adanya pengaruh pemahaman etika bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014.
3. Sejauh mana kesiapan mahasiswa dalam berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka penulis perlu membuat batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu : Mata Kuliah yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada Mata Kuliah Komunikasi Bisnis dengan Nilai yang telah didapatkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Stambuk 2014 Universitas Negeri Medan. Kemudian kesiapan berwirausaha mahasiswa yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada kesiapan berwirausaha mahasiswa setelah mengikuti, memahami dan mendapatkan nilai Mata Kuliah Komunikasi Bisnis serta memahami teori dari Etika Bisnis.

1.4 Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh hasil belajar komunikasi bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014 ?
2. Apakah ada pengaruh pemahaman etika bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014 ?
3. Apakah ada pengaruh hasil belajar komunikasi bisnis dan pemahaman etika bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar komunikasi bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014
2. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman etika bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh hasil belajar komunikasi bisnis dan pemahaman etika bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga 2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti sendiri, dapat sebagai bahan masukan yang bermanfaat guna meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang keterampilan mengajar didalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Bagi Fakultas Ekonomi, sebagai bahan referensi atau tambahan informasi bagi mahasiswa mahasiswi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Program Studi Pendidikan Tata Niaga dalam proses pembuatan bahan penelitian.
3. Bagi Universitas Negeri Medan, sebagai tambahan referensi perpustakaan di bidang pendidikan mahasiswa mengenai mata kuliah komunikasi bisnis dan etika bisnis terhadap kesiapan berwirausaha.
4. Bagi pihak lain, diharapkan dapat menjadi referensi atau alternatif rujukan bagi peneliti lainnya dengan konsep kesiapan berwirausaha.